

## ABSTRACT

**Alusia Budiasih (2003). *The Reflection of Restoration Period's idea of Marriage as seen in the Main Characters in Sir John Vanbrugh's The Provoked Wife*. Yogyakarta : Department of English Letters, Sanata Dharma University.**

In this thesis, I analyze the reflection of Restoration period's idea of marriage on the main characters in Sir John Vanbrugh's *The Provoked Wife*. This play describes marriage problem that is faced by a family in the seventeenth century especially after the Restoration. The reason for choosing the topic is that nowadays a lot of couples have a lot of problems in their marriage life. They have to consider about their feeling and their social condition. They also have to consider about other's feeling, such as their parents and their relations. Another reason for choosing the topic is that the condition of the real society, when the play is written, is interesting. By seeing the condition of the play, I hope that the reader will get a lesson, when the reader wants to get married.

Based on the topic above, there are three aims presented in this thesis: firstly, to describe the relation of the setting of the play with the real condition of the society; secondly, to describe the characteristics of the characters of the play and their relation with the real character of the society; thirdly, to show the reflection of the society's idea of marriage on the characters of the play.

I used library research in analyzing the problems above. To analyze the problems, I applied socio-cultural historical approach, which concentrates on the literary work itself and its relation with the reference of the facts when the author writes the play, and with reference to its social milieu. The play that is going to be analyzed really depends on the social condition. Most of criticisms say that it describes a criticism for the real condition of society. This approach is used to find out the answers of the problems above. In solving the problems, I look for the data from the play itself. Then, I collect some facts about the history of seventeenth century condition from some source books. I also find some criticisms and theories that support the analysis.

From the analysis, I find some conclusion. Based on the relation between the characters and the society in the play, the relation between the characters and the setting, the characters and the characters of the real society, are revealed. The description of the setting of the play describes the real situation of the society. The condition of the society encourages the characters to behave and to adapt with the environment. It shows that the society's ideas of marriage are reflected on the characters.

## ABSTRAK

**Alusia Budiasih (2003). *The Reflection of Restoration Period's idea of Marriage as seen in the Main Characters in Sir John Vanbrugh, *The Provoked Wife**. Yogyakarta : Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Dalam skripsi ini saya menguraikan refleksi pendapat masyarakat tentang perkawinan pada tokoh-tokoh utama seperti yang diungkapkan oleh Sir John Vanbrugh dalam drama *The Provoked Wife*. Drama ini menggambarkan masalah perkawinan yang dihadapi oleh sebuah keluarga pada abad tujuhbelas, khususnya setelah masa restorasi. Alasan memilih topik ini adalah karena saat ini banyak pasangan yang mempunyai berbagai masalah dalam kehidupan perkawinan mereka. Mereka harus mempertimbangkan perasaan mereka sendiri dan kondisi sosial mereka. Mereka juga harus mempertimbangkan perasaan orang lain, seperti orangtua dan saudara-saudara mereka. Alasan lain memilih topik ini adalah bahwa keadaan masyarakat yang sebenarnya ketika drama ini ditulis, sangat menarik. Dengan melihat kondisi drama ini, saya berharap para pembaca akan mendapatkan suatu pelajaran, ketika para pembaca ingin menikah.

Berdasarkan topik di atas ada tiga tujuan yang diungkapkan dalam skripsi ini: pertama, untuk menggambarkan hubungan antara latar belakang drama ini dengan keadaan masyarakat yang sesungguhnya; kedua, untuk menggambarkan karakteristik dari tokoh-tokoh yang ada di dalam drama dan hubungannya dengan karakter masyarakat yang sesungguhnya; ketiga, untuk memperlihatkan refleksi pandangan masyarakat tentang perkawinan pada tokoh-tokoh di dalam drama.

Saya menggunakan metode kepustakaan dalam meneliti masalah-masalah di atas. Untuk menguraikan masalah-masalah di atas, saya menggunakan pendekatan sosiokultural sejarah yang mengutamakan karya sastra itu sendiri dan hubungannya dengan pengaruh latar belakang pengarang saat dia menulis karya tersebut dan pengaruh-pengaruh masyarakat pada saat itu. Drama yang akan dianalisa sangat tergantung pada keadaan sosial saat itu. Beberapa kritikus mengatakan bahwa drama tersebut menggambarkan sebuah kritikan bagi keadaan masyarakat yang sebenarnya. Pendekatan itu digunakan untuk mengungkapkan jawaban atas masalah-masalah diatas. Dalam memecahkan masalah, saya mencari data dari teks drama itu sendiri. Kemudian saya mengumpulkan fakta-fakta sejarah pada abad ke tujuhbelas dari berbagai buku sumber. Saya juga menemukan beberapa kritik dan teori yang mendukung analisa.

Dari uraian yang telah dilakukan didapat beberapa kesimpulan. Berdasarkan dari hubungan antara tokoh-tokoh dan masyarakat dalam drama, hubungan antara tokoh-tokoh dan latar belakang drama, tokoh-tokoh dan karakter dari masyarakat dapat ditunjukkan. Gambaran latar belakang drama menggambarkan situasi masyarakat yang sesungguhnya. Kondisi masyarakat

mendukung tokoh-tokoh untuk berperilaku dan menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka. Ini memperlihatkan bahwa pendapat masyarakat tentang perkawinan tercermin pada para tokoh dalam drama.